

ANALISIS PENGARUH PENJUALAN BERSIH, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI UMUM TERHADAP LABA TAHUN BERJALAN PADA KUD TANI WILIS SENDANG

Tiwuk Puji Hariyanti¹, Lusi Sintya Anggraeni²

tiwuk.pujihariyanti@gmail.com*

Universitas Tulungagung^{1,2}

Abstract

The research objective was to determine the effect of net sales, general and administrative expenses on profit for the year at KUD Tani Wilis Sendang. The object of this research is the debtor at KUD Tani Wilis Sendang Tulungagung. In this study a causality research design was used. The results showed that net sales had an effect on profit for the year at the Desa Tani Wilis Sendang Cooperative Unit for the 2010-2020 period. General & administrative expenses affect current year's profit at the Wilis Farmer Village Unit Cooperative Sendang for the 2010-2020 period. Net sales and general & administrative expenses have an effect on profit for the year at the Wilis Farmer Unit Cooperative Sendang Village for the 2010-2020 period. Net sales have an impact on current year's profit at the Wilis Sendang Farmer Village Unit Cooperative for the 2010-2020 period compared to administrative and general expenses.

Keywords: *net sales, general & administrative expenses, and profit for the year*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penjualan bersih, beban umum dan administrasi terhadap laba tahun berjalan pada KUD Tani Wilis Sendang. Objek penelitian ini adalah debitur pada KUD Tani Wilis Sendang Tulungagung. Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian kausalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penjualan bersih berpengaruh terhadap laba tahun berjalan pada Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang periode 2010-2020. Beban umum & administrasi berpengaruh terhadap laba tahun berjalan pada Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang periode 2010-2020. Penjualan bersih dan beban umum & administrasi berpengaruh terhadap laba tahun berjalan pada Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang periode 2010-2020. Penjualan bersih mempunyai pengaruh terhadap laba tahun berjalan pada Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang periode 2010-2020 dibandingkan beban administrasi dan umum.

Kata kunci: penjualan bersih, beban umum & administrasi, dan laba tahun berjalan

*Penulis Korespondensi

1. Pendahuluan

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba bersih yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui

seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun berjalan sebelum dan sesudahnya. Dengan diketahuinya kesulitan keuangan sedini mungkin, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-langkah bagaimana untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang.

Untuk menghasilkan laba atau pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Tujuan pengukuran beban adalah mengukur jumlah barang dan jasa yang digunakan dalam upaya menghasilkan pendapatan, kemudian diklasifikasikan bagaimana yang akan dibebankan pada periode berjalan dan bagaimana yang akan dibebankan pada periode yang akan datang untuk melakukan opengukuran beban operasional maka dapat menggunakan prinsip mempertemukan beban (Hanafi, 2018). Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, di mana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan, sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Karena laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak intern maupun pihak ekstern untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang, maka pendapatan dan beban perlu diperhatikan (Pratiwi, 2018).

Kondisi laba suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Laporan laba rugi pada dasarnya menggambarkan dua macam arus yang membentuk laba rugi. Laba terjadi apabila panghasilan yang diperoleh dalam satu periode lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, sebaliknya rugi apabila pendapatan lebih rendah dibandingkan dengan biayabiaya yang dikeluarkan.

Laba terdiri dari berbagai jenis, seperti laba kotor, laba bersih, laba tahun berjalan, dan lain-lain. Laba tahun berjalan yang terdapat pada suatu perusahaan biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penjualan dan harga pokok penjualan (Widiawati, 2020). Perolehan laba perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh faktor penjualan, selain itu faktor lain yang mempengaruhi besarnya laba perusahaan adalah harga jual dari produk tersebut.

Harga jual merupakan masalah tersendiri yang harus dapat perhatian dari pihak manajemen karena dengan harga jual yang wajar maka target penjualan akan tercapai dan perusahaan akan memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Berdasarkan analisa terhadap laporan keuangan pada umumnya, tentunya tiap perusahaan memiliki fluktuasi yang berbeda-beda terhadap jumlah laba yang didapat tiap tahunnya.

Salah satu informasi yang harus disajikan dalam laporan laba rugi adalah pendapatan sebagai penghasil yang timbul dari aktivitas normal perusahaan yang biasa disebut penjualan. Pada umumnya perusahaan melakukan kegiatan penjualan untuk memperoleh laba yang maksimal dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Muria, 2018). Tingkat penjualan suatu perusahaan akan mempengaruhi laba yang didapat. Bila penjualan meningkat, maka laba perusahaan akan bertambah. Apabila penjualan menurun, maka laba perusahaan pun akan mengalami penurunan. Begitu pula dengan perubahan peningkatan dan penurunan beban. Apabila beban perusahaan meningkat, maka laba yang didapat akan mengalami penurunan. Dan juga sebaliknya, apabila beban perusahaan mengalami penurunan, maka laba akan bertambah. Maka dari itu perubahan penjualan dan beban berpengaruh berlawanan terhadap laba suatu perusahaan (Adduha, 2021).

2. Metode

Penelitian ini dilakukan pada KUD Tani Wilis Sendang Tulungagung. Kajian dalam penelitian ini tentang pengaruh penjualan bersih, beban umum dan administrasi umum terhadap laba tahun berjalan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah KUD Tani Wilis Sendang, Tulungagung dengan periode pengamatan 2010-2020

yang berjumlah 11 tahun. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling

3. Hasil dan Pembahasan

Laporan keuangan adalah merupakan laporan yang dapat memberikan informasi kepada para stakeholder tentang keberhasilan manajemen dalam mengelola aktivitas perusahaan, karena keberhasilan manajemen pada umumnya diukur dengan laba yang diperoleh manajemen selama periode tertentu (Anggraeni & Aprilia, 2020).

Berdasarkan laporan keuangan, maka selanjutnya dapat disajikan data penelitian mengenai data penjualan, beban administrasi dan umum, serta laba KUD “Tani Wilis” Sendang, Tulungagung untuk tahun 2010 sampai dengan 2020. Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

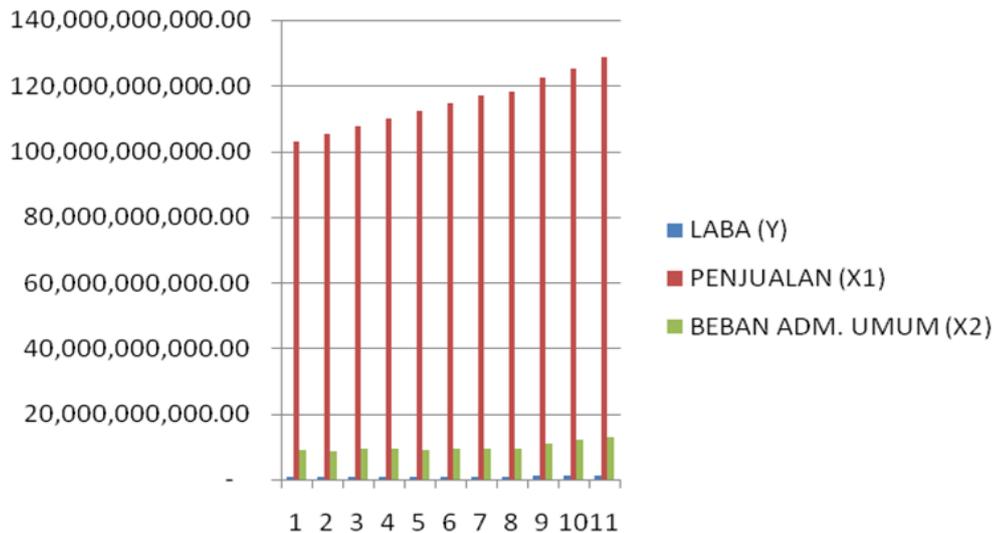
**Tabel 1: Data Penjualan, Beban Adm. Umum, dan Laba KUD “Tani Wilis”
Sendang, Tulungagung Tahun 2010 - 2020**

Tahun	Laba (Y)	Penjualan (X1)	Beban adm. Umum (X2)
2010	690,668,017.45	102,852,813,884.04	8,836,787,899.08
2011	723,312,375.69	105,190,377,835.95	8,423,987,624.06
2012	755,956,733.94	107,527,941,787.86	9,211,187,349.04
2013	788,601,092.18	109,865,505,739.77	9,398,387,074.02
2014	821,245,450.42	112,203,069,691.68	8,985,586,799.00
2015	853,889,808.67	114,540,633,643.59	9,172,786,523.97
2016	886,534,166.91	116,878,197,595.50	9,359,986,248.95
2017	903,021,216.53	118,058,785,450.00	9,454,531,564.60
2018	1,090,243,513.31	122,355,785,250.00	10,782,321,788.09
2019	1,142,141,828.83	125,343,507,220.30	11,980,357,542.32
2020	1,276,993,189.53	128,652,357,850.00	12,872,356,571.32

Sumber : Data Primer, Diolah, 2021

Berdasarkan gambar 1 yakni dilihat dari perkembangan laba tahun berjalan yang menunjukkan bahwa untuk 2010 - 2020, laba tahun berjalan terus mengalami kenaikan, faktor yang menyebabkan adanya kenaikan laba tahun berjalan tersebut adanya kenaikan penjualan dan penekanan beban administrasi dan umum.

Gambar 1 Perbandingan Penjualan, Beban Adm. & Umum, Laba Tahun 2010 – 2020



Sumber : Data Primer, diolah, 2022

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Pada dasarnya regresi linear berganda adalah model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala interval atau rasio serta terdapat lebih dari satu prediktor. Sebagai variable independent/bebas dalam penelitian ini adalah hasil penjualan bersih (X1) dan beban administrasi dan umum (X2), sedangkan variable terikat/dependennya adalah laba tahun berjalan pada KUD “Tani Wilis” Sendang, Tulungagung. Hasil perhitungan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien regresi variabel penjualan bersih (X1), sehingga dapat dinyatakan bahwa apabila variabel penjualan bersih (X1) ada peningkatan persatuan maka besarnya nilai laba tahun berjalan akan meningkat sebesar 0,013 dengan asumsi variabel independen lainnya; beban administrasi dan umum (X2) bersifat konstan atau tetap.

Tabel 2 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1151822626.562	128877611.462		-8.937	.000
Penjualan	.013	.002	.555	6.663	.000
B_Adm._Umm	.063	.011	.468	5.624	.000

Sumber : Data primer, diolah, 2021

$b_2 = 0,063$ menunjukkan nilai koefisien regresi variabel beban administrasi dan umum (X_2), sehingga dapat dinyatakan bahwa apabila variabel beban administrasi dan umum (X_2) ada peningkatan persatuan maka besarnya nilai laba tahun berjalan akan meningkat sebesar 0,063 dengan asumsi variabel independen lainnya; penjualan bersih (X_1) bersifat konstan atau tetap.

Uji t

4.3.6 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial (sendiri-sendiri) variabel independen ; hasil penjualan bersih (X_1), dan beban administrasi dan umum (X_2) terhadap variabel dependen laba tahun berjalan (Y). Hasil uji t pada analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1151822626.562	128877611.462		-8.937	.000
Penjualan	.013	.002	.555	6.663	.000
B_Adm._Umm	.063	.011	.468	5.624	.000

Sumber: Data Primer, Diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji t di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai thitung untuk variabel penjualan bersih sebesar 6,663 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil uji tersebut menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,306 > 1,998$). Dilihat signifikansinya, nilai signifikansi penjualan bersih adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05.

Hasil perhitungan baik melalui t_{hitung} maupun nilai signifikan, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan penjualan bersih terhadap laba tahun berjalan. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial penjualan bersih berpengaruh signifikan terhadap laba tahu berjalan pada Koperasi Unit Desa "Tani Wilis" Sendang, Tulungagung periode 2010-2020.

2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Beban Umum & Administrasi sebesar 5,624 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil uji tersebut menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,624 > 1,998$). Dilihat signifikansinya, nilai signifikansi Beban Umum & Administrasi adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05. Hasil perhitungan baik melalui t_{hitung} maupun nilai signifikan, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara beban umum & administrasi terhadap laba tahun berjalan.
3. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial beban umum & administrasi berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan pada Koperasi Unit Desa "Tani Wilis" Sendang, Tulungagung periode 2010-2020. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel X_1 dalam penelitian ini adalah penjualan bersih berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan pada Koperasi Unit Desa "Tani Wilis" Sendang, Tulungagung periode 2010-2020.
4. Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel X_2 dalam penelitian ini adalah beban umum & administrasi berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan pada Koperasi Unit Desa "Tani Wilis" Sendang, Tulungagung periode 2010-2020. Hal ini disebabkan beban umum & administrasi telah mendominasi dalam pengurangan terhadap laba. Walaupun masih ada beberapa beban lainnya yang bersumber dari biaya operasi, penjualan dan pajak yang tidak dikaitkan dalam beban yang penulis teliti. Karena pada dasarnya yang penulis teliti adalah beban yang hanya berhubungan dengan fenomena ekonomi saat ini yaitu berkaitan dengan beban umum & administrasi. Sehingga naik turunnya beban umum & administrasi mempengaruhi laba tahun berjalan yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, hasil statistik yang menyatakan beban umum & administrasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai laba tahun berjalan dapat diterima, dengan asumsi pengurangan beban umum & administrasi perusahaan yang diimbangi oleh

peningkatan laba tahun berjalan perusahaan, sehingga hal ini otomatis akan mempengaruhi laba tahun berjalan yang dihasilkan perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan analisa hipotesis diatas, mengenai pembuktian adanya pengaruh variabel penjualan bersih (X_1), beban administrasi dan umum (X_2), maka penjualan bersih (X_1) berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan pada perusahaan pada Koperasi Unit Usaha "Tani Wilis" Sendang, Tulungagung. Hasil penelitian berdasarkan data laporan keuangan Koperasi Unit Desa "Tani Wilis" Sendang, Tulungagung tahun 2010 - 2020.

Beban umum dan administrasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan pada KUD "Tani Wilis", Sendang, Tulungagung periode 2010-2020. Variabel penjualan bersih dan beban umum & administrasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan pada Koperasi Unit Desa "Tani Wilis" Sendang, Tulungagung periode 2010 - 2020.

Dilihat pengaruh dominan diantara dua variabel independen/bebas tersebut, variabel penjualan bersih (X_1) mempunyai pengaruh paling dominan terhadap laba tahun berjalan dibandingkan variabel beban administrasi dan umum. Hal ini disebabkan beban umum & administrasi. Karena untuk beban perusahaan masih ada beberapa beban lainnya yang bersumber dari biaya operasi, penjualan dan pajak yang tidak dikaitkan dalam beban yang penulis teliti. Karena pada dasarnya yang penulis teliti adalah beban yang hanya berhubungan dengan fenomena ekonomi saat ini yaitu berkaitan dengan beban umum & administrasi. Sehingga naik turunnya beban umum & administrasi mempengaruhi laba tahun berjalan yang dihasilkan perusahaan masih kalah dari variabel penjualan bersih.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai leverage ratio, maka penulis menyimpulkan keseluruhan hasil analisis 1) setiap perubahan (naik/turun) dalam pendapatan akan mempengaruhi EBIT sebesar $1,95 \times 1\%$. 2) Hasil pertumbuhan rentabilitas perusahaan yang menunjukkan bahwa untuk tahun 2015-2019 mengalami kenaikan yang disebabkan karena laba operasional meningkat sedangkan dalam tahun 2018-2019 mengalami penurunan yang disebabkan karena laba usaha perusahaan mengalami penurunan. 3) Financial leverage selama 5 tahun terakhir meningkat dan operating leverage dalam tahun 2010 dan 2011

mengalami penurunan. Sedangkan rentabilitas KUD Tani Willis, Sendang meningkat selama 2 tahun terakhir. 4) Dari hasil analisis regresi, financial leverage tidak berpengaruh terhadap rentabilitas KUD Tani Willis Sendang, sedangkan operating leverage tidak berpengaruh terhadap rentabilitas perusahaan.

Saran yang mungkin dapat berguna bagi KUD Tani Willis adalah guna menjamin kontinuitas, maka sebaiknya KUD Tani Willis meningkatkan modal sendiri agar dapat mengurangi beban bunga yang harus ditanggung. KUD Tani Willis perlu mengurangi penggunaan modal pinjaman, sehingga dapat meningkatkan laba operasional yang dicapai

5. Referensi

- Adduha, N. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Maju Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Anggraeni, I., & Aprilia, I. (2020). Pengaruh Total Modal Dan Beban Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang Periode 2011-2018. *Akurat | Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 11(1), 19-30.
- Hanafi. M. , 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: UPP AMP YKPN,
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E., 2015, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 19-33.
- Pratiwi, M. (2018). *Pengaruh Penjualan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sidoarjo* (Doctoral dissertation, STIE MAHARDHIKA SURABAYA).
- Widiawati, S. (2020). Analisis Penjualan, Beban Umum dan Administrasi terhadap Laba Bersih pada Kalbe Farma Tbk Periode 2006-2017. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 6(2), 129-133.